

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Desain interior pada Gedung Pusat Informasi Pariwisata ini di desain memiliki keterkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar , yang memberikan cukup cahaya dan penghawaan alami yang cukup dengan pemilihan material alam sebagai pendukung. Seiring berkembangnya desain interior baik lokal maupun international , Gedung Pusat Informasi Pariwisata menginginkan desain interior yang bisa menjadi sentuhan perwakilan implementasi dari desain arsitektural khas sunda yaitu saung agar ambience lebih terasa namun tetap mengikuti desain jaman sekaranag .

Maka dari itu dibuatlah desain interior bergaya kontemporer dengan memilih konsep modern tradisional. Gaya kontemporer adalah harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruang luar atau open plan, dan dikenal dengan karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk yang simple dan warna yang netral serta tampilan yang bersih. Kenyamanan dan awet tahan lama merupakan sebuah nilai penting.

Area lobby mengedepankan fungsi , identitas , inovatif , komunikatif. Penataan sirkulasi dan layout sangat diperhatikan mengingat aktivitas sirkulasi di area lobby terjangkau oleh segala area . terdapat beberapa furniture custom dengan material laminasi bambu untuk aksen alami dan perwakilan material suku sunda.

B. SARAN

Pusat Informasi Pariwisata yang di harapkan mampu menjadi wadah untuk semua kegiatan kepariwisataan dan sebagai tempat penyampaian informasi yang lengkap mengenai potensi wisata yang ada di daerah Kab.Bandung. Akan tetapi, PIP seringkali diabaikan dalam estetika pembentuk ruang . sebaiknya bangunan setipe ini lebih di perhatikan interionya agar dapat menarik perhatian dan memberikan edukasi secara tidak langsung untuk pengguna bangunan ini , sehingga banyak dampak positif yang didapat pengguna bangunan setelah mengunjungi bangunan Pusat Informasi Pariwisata Kab.Bandung .

1. Perancangan ini di harapkan dapat memberikan suatu dobrakan baru untuk bangunan setipe Pusat Informasi Pariwisata yang ada di seluruh Indonesia , karena pendekatan secara interior cukup mempengaruhi dampak positif bagi penggunanya .
2. Diharapkan Desainer muda atau senior dapat membuka pikirannya ikut ambil dalam mendesain sebuah desain yang berbau kebudayaan Indonesia banyak sekali dampak positif untuk masyarakat luas , ikut serta memasrkan kepada mata dunia tentang kekayaan budaya Indonesia .

DAFTAR PUSTAKA

Chris Jones (1970), *Design Methods*. New York : John Wiley

S. Wojowasito (1980), *Kamus Inggris Indonesia*. Bandung : Penerbit Hasta

C. Lawrence Kincaid, Wilbur Schramm (1987), *Asas-Asas Komunikasi Antar Manusia* Terbitan, Jakarta : LP3ES

A. Yoeti Oka (1997), *Pramuwisata Amatir*, Jakarta: Perca

Julius Pabelo & Martin Zelnik (2003), *Dimensi Manusia & Ruang Interior*, Jakarta: Erlangga

Website

<http://bamboeindonesia.files.wordpress.com>, diakses tanggal 15/05/2019